

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data lama rawat inap pasien COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang diasumsikan mempengaruhi lama rawat inap pasien COVID-19 yaitu Usia pasien (X_1), Jenis Kelamin (X_2), diagnosa pasien terkait status terinfeksi COVID-19 dengan variabel *dummy* ODP (X_{3D1}), PDP (X_{3D2}), dan Positif (X_{3D3}). Serta dipengaruhi oleh Jumlah Komorbid (X_4). Dengan menggunakan metode regresi tobit kuantil diperoleh bahwa Usia pasien (X_1) dan diagnosa pasien dengan kategori Positif (X_{3D3}) memiliki pengaruh terhadap lama rawat inap pasien COVID-19. Sementara itu dengan menggunakan metode regresi tobit kuantil Bayesian diperoleh bahwa Usia pasien (X_1), diagnosa pasien dengan kategori Positif (X_{3D3}) dan Jumlah Komorbid (X_4) memiliki pengaruh terhadap lama rawat inap pasien COVID-19.
2. Hasil perbandingan estimasi parameter model berdasarkan nilai $PseudoR^2$ dan nilai RMSE diperoleh bahwa metode regresi tobit kuantil Bayesian adalah metode yang lebih baik dalam mengestimasi parameter model lama

rawat inap pasien COVID-19 di Sumatera Barat. Metode regresi tobit kuantil Bayesian menghasilkan nilai $PseudoR^2$ yang lebih besar dan nilai RMSE yang lebih kecil.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang metode regresi tobit kuantil dan metode regresi tobit kuantil Bayesian dalam memodelkan data lama rawat inap pasien COVID-19 di Sumatera Barat. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan diantaranya :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas Usia, Jenis Kelamin, Diagnosa dan Jumlah Komorbid pasien. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas lain seperti jenis komorbid dan status pulang pasien.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel pada dua rumah sakit di Sumatera Barat. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak data sampel penelitian.